


**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA
SIKLUS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA RESTORAN TERAS DEWATA) **



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Disusun oleh:
Raditya Reswara
2017130203**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG**

2023

***THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN REVENUE
CYCLE TO INCREASE THE EFFECTIVENESS OF
REVENUE CYCLE***

(CASE STUDY ON RESTORAN TERAS DEWATA)



UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Accounting***

By:

Raditya Reswara

2017130203

UNIVERSITAS KATOLIK UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

ACCREDITED BY NATIONAL ACCREDITATION AGENCY NO

1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2023

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN
(STUDI KASUS PADA RESTORAN TERAS DEWATA)**

Oleh:

Raditya Reswara

2017130203

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Felisia SE., AMA., M.Ak. CMA.

Pembimbing Skripsi

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Bandung, 13 Januari 2023
Ketua Program Studi,

18 Januari 2023
Penguji (Pembimbing),



.....
**Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E.,
M.Ak**

Ko Pembimbing

18 Januari 2023
Penguji



.....
Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak.

17 Januari 2023
Penguji



.....
Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Raditya Reswara
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 6 Agustus 1999
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2017130203
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA RESTORAN TERAS DEWATA)

dengan,

Pembimbing : Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak
Ko-Pembimbing :-

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2023



(Raditya Reswara)

ABSTRAK

Industri kuliner di Indonesia merupakan bidang usaha yang mengalami perkembangan. Banyak pelaku industri kuliner menyediakan sajian yang bervariasi dan unik, sehingga para pelaku industri kuliner berupaya menjadi lebih unggul daripada para kompetitor untuk menjadi *market leader*. Salah satu cara untuk menjadi *market leader* adalah dengan memperhatikan pengendalian internal pada perusahaan, pengendalian internal merupakan pedoman dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Salah satu komponen dalam pengendalian internal yang berperan penting adalah aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, dan aturan dalam tindakan manajemen yang berperan untuk memastikan agar tujuan dari perusahaan tercapai. Aktivitas pengendalian yang memadai dapat mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai, dengan adanya pengendalian internal yang memadai perusahaan dapat meminimalisir risiko dan membantu tercapainya tujuan siklus pendapatan. Apabila tujuan siklus pendapatan tercapai, maka bisa dikatakan bahwa siklus pendapatan pada perusahaan sudah efektif.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan. Penelitian ini dilakukan di restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk, Bogor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang terdiri dari: wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh restoran. Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis seberapa besar peranan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang telah diterapkan oleh restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk, maka dapat ditentukan masalah yaitu: otorisasi atas transaksi dan aktivitas pada prosedur *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collections* belum memadai, pemisahan fungsi yang terdapat pada aktivitas *sales order entry* sampai aktivitas *cash collections* belum memadai, pemeriksaan independen atas beberapa prosedur aktivitas pendapatan dan beberapa dokumen-dokumen pendukung di restoran belum dijalankan. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah yang terjadi antara lain: melakukan otorisasi pada dokumen *captain order* oleh *kitchen*, *bar*, dan *cashier*, menerapkan fungsi *custody* dan *recording* pada aktivitas penjualan, melakukan pemeriksaan independen pada semua prosedur dan dokumen pada perusahaan. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk.

Kata kunci: Aktivitas pengendalian, efektivitas, siklus pendapatan

ABSTRACT

The culinary industry in Indonesia is a business field that has been growing. Many of the culinary industry players provide a wide variety of dishes that are unique, because of that many industry players strive to be better than competitors to become the market leader. One of the ways to become a market leader is by paying attention to the internal control of the company. Internal control is a guide in helping the company achieve its goals, and one of the components in internal control that plays an important role is control activities.

Control activities are policies, procedures and rules in management action that play a role in making sure that the goals of the company are achieved. Sufficient control activities can support the creation of sufficient internal control, and with sufficient internal control the company will be able to minimize risks and help achieve the revenue cycle. When the goal of the revenue cycle is achieved, it can be said that the revenue cycle of the company is effective.

The object of research in this study is the role of control activities in the revenue cycle. This research was conducted at the restaurant, Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk, Bogor. The research method used in this study is a descriptive research method. While, the data collection technique in this study was a field study consisting of: interviews, observation, documentation, and literature studies. This research was conducted to determine the control activities in the revenue cycle applied by the restaurant. This research was also conducted to analyze how big the role of control activities is in increasing the effectiveness of the revenue cycle.

According to the research regarding profit - cycle control of Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk Restaurant, it can be concluded that the authorization of the transaction and activity of the sales order entry, shipping, billing and cash collections procedures are not sufficient; segregation of duty regarding sales order entry until cash collections procedure are not sufficient; and independent checker is not yet running to check the revenue cycle and the supporting documents of the restaurant. To combat these issues, it is recommended to authorize the captain order documents on the kitchen, bar and cashier; Introduce custody and recording function to the sales activity; Conduct independent check for every procedure and document of the company. The presented recommendations are expected to improve the revenue cycle of Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk Restaurant.

Keywords: Control activities, effectiveness, revenue cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan nikmat yang diterima oleh penulis selama proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan (Studi Kasus Pada Restoran Teras Dewata)”

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Imam Rowi dan Linerda Batubara, selaku orang tua peneliti, yang selalu memberikan doa dan dukungan sejak awal perkuliahan sampai saat ini.
2. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran bagi penulis sejak awal penulisan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Henryady Sudjana serta seluruh karyawan Teras Dewata yang telah memberikan izin untuk menggunakan Teras Dewata sebagai unit penelitian, meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data perusahaan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Tanto Kurnia selaku dosen wali penulis yang telah memberikan waktu dan saran kepada penulis terkait perkuliahan.
5. Kepada yang terhormat kedua bapak/ibu dosen penguji skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Naren, Albert, Gega, Aaron, Mufti, Mutaf, dan seluruh teman-teman akuntansi Unpar lainnya yang telah menemani dan membantu penulis dalam perkuliahan dan menyelesaikan penelitian ini.

8. Nadira Annisa yang telah mendukung, membantu, dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Gibby, Dhika, Arrazy, Acha, Harlan, Aldo, Pepi yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2023



Raditya Reswara

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2. <i>Internal Control</i>	8
2.2.1. Pengertian <i>Internal Control</i>	8
2.2.2. <i>COSO's Enterprise Risk Management</i>	9
2.2.3. Tujuan dan Fungsi <i>Internal Control</i>	9
2.2.4. Komponen <i>Internal Control</i>	10
2.2.4.1. <i>Internal Environment</i>	11
2.2.4.2. <i>Objective Setting</i>	12
2.2.4.3. <i>Event Identification</i>	13
2.2.4.4. <i>Risk Assesment and Risk Response</i>	14
2.2.4.5. <i>Control Activities</i>	14
2.2.4.6. <i>Information and Communication</i>	15
2.2.4.7. <i>Monitoring</i>	15
2.2.5. Keterbatasan <i>Internal Control</i>	15

2.3. Aktivitas Pengendalian	16
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian	16
2.3.2. Manfaat Aktivitas Pengendalian	16
2.3.3. Komponen Aktivitas Pengendalian	17
2.3.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	17
2.3.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	17
2.3.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	18
2.3.3.4. <i>Change Management Controls</i>	18
2.3.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	18
2.3.3.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	19
2.3.3.7. <i>Independent Checks on Performance</i>	19
2.4. Siklus Pendapatan	20
2.4.1. Pengertian Siklus Pendapatan	20
2.4.2. Tujuan Siklus Pendapatan	21
2.4.3. Aktivitas dalam Siklus Pendapatan	21
2.4.3.1. <i>Sales Order Entry</i>	21
2.4.3.2. <i>Shipping</i>	22
2.4.3.3. <i>Billing</i>	23
2.4.3.4. <i>Cash Collections</i>	24
2.4.4. Ancaman Pada Siklus Pendapatan	25
2.4.5. Siklus Pendapatan Pada Restoran	26
2.4.6. Efektivitas Siklus Pendapatan	26
2.5. <i>Flowchart</i>	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian	31
3.1.2. Sumber Data	31
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	34
3.2. Objek Penelitian	36
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	36
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	37

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Aktivitas Siklus Pendapatan di Teras Dewata	41
4.1.1. Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	41
4.1.1.1. Aktivitas <i>Sales Order Entry</i> Melalui <i>Dine-In</i>	41
4.1.1.2. Aktivitas <i>Sales Order Entry</i> Melalui Aplikasi <i>Online</i>	42
4.1.2. Aktivitas <i>Shipping</i>	42
4.1.2.1. Aktivitas <i>Shipping</i> Melalui <i>Dine-In</i>	42
4.1.2.2. Aktivitas <i>Shipping</i> Melalui Aplikasi <i>Online</i>	43
4.1.3. Aktivitas <i>Billing</i>	43
4.1.3.1. Aktivitas <i>Billing</i> Melalui <i>Dine-In</i>	43
4.1.3.2. Aktivitas <i>Billing</i> Melalui Aplikasi <i>Online</i>	43
4.1.4. Aktivitas <i>Cash Collections</i>	44
4.1.4.1. Aktivitas <i>Cash Collection</i> Melalui <i>Dine-In</i>	44
4.1.4.2. Aktivitas <i>Cash Collection</i> Melalui Aplikasi <i>Online</i>	44
4.2. Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan Teras Dewata	45
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	45
4.2.1.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	45
4.2.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	48
4.2.1.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	50
4.2.1.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	51
4.2.1.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	52
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Shipping</i>	53
4.2.2.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	53
4.2.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	55
4.2.2.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	56
4.2.2.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	57
4.2.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	58
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Prosedur <i>Billing</i>	60
4.2.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	60
4.2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	61
4.2.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	63
4.2.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	64

4.2.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	66
4.2.4. <i>Aktivitas Pengendalian pada Prosedur Cash Collections</i>	67
4.2.4.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	67
4.2.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	68
4.2.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	70
4.2.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	71
4.2.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	72
4.3. <i>Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan dalam</i> <i>Meningkatkan Efektivitas Siklus Pendapatan Teras Dewata</i>	73
4.3.1. <i>Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan</i>	73
4.3.2. <i>Rekomendasi</i>	76
4.3.2.1. <i>Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus</i> <i>pendapatan</i>	76
4.3.2.2. <i>Rekomendasi Dokumen</i>	76
4.3.2.3. <i>Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi</i>	77
4.3.3. <i>Peranan Aktivitas Pengendalian untuk Meningkatkan Efektivitas</i> <i>Siklus Pendapatan</i>	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. <i>Kesimpulan</i>	80
5.2. <i>Saran</i>	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULUS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman pada Siklus Pendapatan	25
Tabel 2.2. <i>Common Flowcharting Symbols</i>	28
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	45
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	48
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	50
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	51
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	53
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Shipping</i>	54
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Shipping</i>	55
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Shipping</i>	57
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Shipping</i>	58
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Shipping</i>	59
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Billing</i>	60
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Billing</i>	62
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Billing</i>	63

Tabel 4.14. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Billing</i>	64
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Billing</i>	66
Tabel 4.16. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> pada Aktivitas <i>Cash Collections</i>	67
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Cash Collections</i>	69
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Cash Collections</i>	70
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas <i>Cash Collections</i>	71
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas <i>Cash Collections</i>	72
Tabel 4.21. Kriteria Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	xvi
Gambar 2.1. Kubus COSO ERM.....	11
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	35
Gambar 3.2. Bagan Struktur Teras Dewata	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen *Captain Order*
- Lampiran 2 Dokumen Tagihan
- Lampiran 3 Dokumen Struk Penjualan
- Lampiran 4 Dokumen *Checker*
- Lampiran 5 Rekomendasi Prosedur Penjualan Restoran Teras Dewata Melalui
Dine-in
- Lampiran 6 Rekomendasi Prosedur Penjualan Restoran Teras Dewata Melalui
Aplikasi Online
- Lampiran 7 Rekomendasi *Flowchart* Aktivitas Penjualan Restoran Teras Dewata
- Lampiran 8 Rekomendasi dokumen *captain order*
- Lampiran 9 Kondisi Restoran Teras Dewata

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri kuliner di Indonesia merupakan bidang usaha yang terus mengalami perkembangan. Pelaku industri kuliner menyediakan sajian yang bervariasi dan unik. Berdasarkan data dari Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, subsektor kuliner di Indonesia merupakan subsektor yang berkontribusi paling besar dibandingkan dengan 16 subsektor lainnya, yaitu sebesar 41,4% dari total kontribusi perekonomian kreatif Rp922.000.000.000.000 (triliun) pada tahun 2016. Bahkan di tengah kontraksi pertumbuhan ekonomi, industri makanan dan minuman tetap bertumbuh sebesar 0,22% dari tahun sebelumnya (Trihendrawan, 2020).

Bisnis kuliner di Indonesia sangat menarik dikarenakan Indonesia kaya akan rempah. Setiap daerah memiliki keunikan rempah masing-masing yang membuat wisatawan tertarik dengan keunikan cita rasa makanan Indonesia. Hal ini mendorong pelaku industri kuliner untuk mendirikan restoran, kafe, ataupun rumah makan. Para pelaku industri kuliner berupaya untuk menjaring konsumen yang lebih luas dan menjadi lebih unggul daripada para kompetitor. Agar usaha kulinernya dapat bertahan dalam persaingan usaha dan menjadi *market leader*, pelaku industri kuliner perlu memiliki *competitive advantage*. *Competitive advantage* adalah upaya perusahaan menempatkan strategi yang tepat dan penawaran lebih baik yang tidak dimiliki oleh pesaingnya, lalu diimplementasikan ke dalam praktik (Yuanita, 2022). *Competitive advantage* bisa dicapai dengan menciptakan keunikan cita rasa makanan yang disajikan. Para pelaku industri kuliner juga harus selalu berinovasi mengikuti perkembangan agar dapat menyesuaikan dengan tren yang sedang berjalan, sehingga usaha kulinernya memiliki daya tarik yang tinggi.

Salah satu cara untuk membantu perusahaan mencapai *competitive advantage* adalah memastikan proses bisnis perusahaan berjalan dengan efektif. Proses bisnis perusahaan biasanya meliputi lima proses, yaitu: *revenue cycle*, *expenditure cycle*, *production cycle*, *payroll cycle*, dan *financing cycle*. Salah satu siklus utama

yang penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan harus dipastikan berjalan dengan efektif adalah *revenue cycle* atau siklus pendapatan.

Siklus pendapatan yang dijalankan di perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang memadai agar dapat berjalan dengan efektif. Pengendalian internal bisa dikatakan sebagai pedoman dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Salah satu komponen dalam pengendalian internal yang berperan penting adalah aktivitas pengendalian. Perusahaan perlu mengevaluasi aktivitas pengendalian secara berkala untuk mengetahui kelemahan aktivitas pengendalian agar kemudian dilakukan tindakan korektif maupun preventif. Jika aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan sudah memadai atau memenuhi syarat maka dapat membantu tercapainya tujuan siklus pendapatan atau dengan kata lain siklus pendapatan menjadi efektif.

Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk merupakan restoran yang menyediakan berbagai menu khas Bali yang berlokasi di kota Bogor. Restoran ini telah mendapat lisensi dari restoran Ayam Betutu Khas Gilimanuk Bali, sehingga restoran ini memiliki nama Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk. Bumbu dan tusuk satainya dikirim langsung dari pusatnya di Tuban, Bali. Teras Dewata terletak di Jl. Achmad Adnawijaya No. 34, Pandu Raya, Bogor. Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan dengan pemilik restoran, Teras Dewata memiliki kendala dalam pencatatan persediaan bahan baku dimana jumlah persediaan yang tercatat tidak sesuai dengan persediaan di gudang. Misalnya persediaan ayam mentah di gudang berkurang sebelas ekor, sedangkan di dalam pencatatan persediaan bahan baku tidak ada pengurangan. Selain itu juga sering kali terjadi kesalahan dalam tagihan pembayaran yang disebabkan kesalahan kasir yang kurang teliti. Apabila permasalahan tersebut terjadi berulang kali, maka dapat mengakibatkan siklus pendapatan menjadi tidak efektif. Perusahaan perlu melakukan evaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan, agar dapat mengetahui kelemahan aktivitas pengendalian. Berdasarkan hasil evaluasi akan disusun rekomendasi yang diharapkan dapat memperbaiki kelemahan sehingga aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan menjadi efektif.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dalam siklus pendapatan di Teras Dewata?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh Teras Dewata?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas dalam siklus pendapatan di Teras Dewata.
2. Mengetahui aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan oleh Teras Dewata.
3. Menganalisis peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Perusahaan

Penelitian yang dilakukan di restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai hasil evaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang ada di perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak manajemen restoran Teras Dewata - Ayam Betutu Khas Gilimanuk sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah dan memperbaiki kelemahan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan sehingga dapat membantu perusahaan mencapai siklus pendapatan yang efektif.

2. Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca tentang peran aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan memiliki proses bisnis yang terus menerus dilakukan. Menurut Romney dan Steinbart (2018:32), proses bisnis adalah serangkaian aktivitas dan pekerjaan yang saling terkait, terkoordinasi dan terstruktur yang dilakukan oleh seorang individu, mesin, atau alat untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Proses bisnis dapat dikelompokkan menjadi lima proses bisnis yaitu: *revenue cycle*, *expenditure cycle*, *production cycle*, *payroll cycle*, dan *financing cycle* (Romney dan Steinbart, 2018:32). Salah satu siklus utama yang dilakukan oleh perusahaan adalah *revenue cycle* atau siklus pendapatan.

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan proses operasi informasi yang terkait dengan penyediaan barang dan jasa hingga menjadi produk akhir, penjualan kepada pelanggan hingga penerimaan pembayaran untuk penjualan tersebut. Siklus pendapatan memiliki tujuan untuk memenuhi produk yang tepat di tempat yang tepat dan juga pada waktu yang tepat dengan harga yang tepat. Siklus pendapatan ini memiliki empat proses yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collections* (Romney dan Steinbart, 2018:381).

Setiap proses bisnis termasuk siklus pendapatan memiliki risiko. Risiko-risiko yang dapat terjadi contohnya seperti kesalahan dalam mencatat persediaan barang, kesalahan dalam mencatat pesanan barang, kesalahan dalam pembuatan tagihan kepada pelanggan, atau pencurian kas. Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan pengendalian internal yang memadai agar risiko yang ada dapat diminimalisir dan membantu tercapainya tujuan siklus pendapatan. Menurut Romney dan Steinbart (2018:224), *internal control* atau pengendalian internal adalah proses yang diterapkan untuk menyediakan keyakinan yang memadai untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal terdiri dari beberapa

komponen, yaitu *internal environment, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication*, dan *monitoring* (Romney dan Steinbart 2018:230).

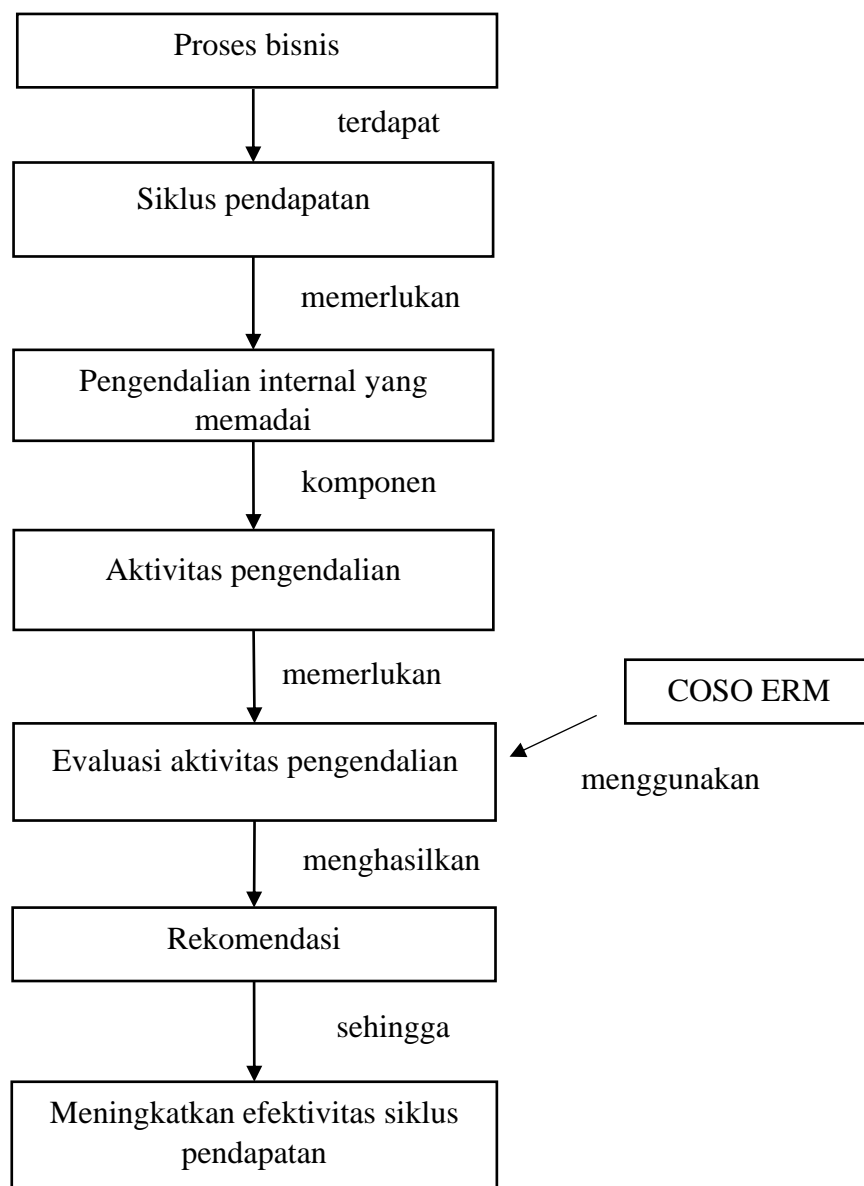
Salah satu komponen penting dalam pengendalian internal adalah *control activities* atau aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang memberikan keyakinan memadai bahwa mereka berkontribusi dalam pencapaian tujuan pengendalian dan bahwa respon yang dilakukan terhadap risiko telah memadai (Romney dan Steinbart, 2018:238). Aktivitas pengendalian memiliki beberapa komponen yaitu: *proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, project development and acquisition controls, change management controls, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data*, serta *independent checks on performance*. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan sudah memadai dengan membandingkan implementasi aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dan *control framework*.

Menurut Romney dan Steinhart (2018:228), COSO telah mengembangkan *internal control framework* yang disebut *Enterprise Risk Management - Integrated Framework* (ERM), yaitu kerangka kerja COSO yang meningkatkan proses manajemen risiko dengan menambahkan tiga tambahan elemen yaitu *objective setting, event identification*, dan *risk response*. Penelitian ini akan menggunakan COSO ERM sebagai *framework* karena COSO ERM menggunakan pendekatan berbasis risiko daripada pendekatan berbasis kontrol. Seiring dengan pendekatan berbasis risiko, ERM mendalami proses dalam menetapkan strategi, mengidentifikasi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan, menilai dan mengelola risiko, dan memberikan jaminan bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya, sehingga COSO ERM lebih akurat dalam meningkatkan sistem pengendalian dan juga fleksibel terhadap tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disusun rekomendasi untuk mengatasi kelemahan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan agar aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan memadai. Aktivitas pengendalian yang memadai dapat mendukung terciptanya pengendalian internal yang memadai, dengan adanya

pengendalian internal yang memadai perusahaan dapat meminimalisir risiko dan membantu tercapainya tujuan siklus pendapatan. Apabila tujuan siklus pendapatan tercapai, maka bisa dikatakan bahwa siklus pendapatan pada perusahaan sudah efektif. Menurut Reider (2002:22), efektif merupakan ukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan mencapai hasil dan manfaat berdasarkan penetapan tujuan, objektif, atau kriteria terukur lainnya. Gambar 1.1. berikut menampilkan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan